

PELATIHAN MENGOLAH BAHAN BEKAS MENJADI KERAJINAN BERNILAI GUNA PADA ANAK-ANAK DI KELURAHAN HANDIL BARU DARAT

Nur Agus Salim, Qurrotul A'yuni
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
nuragussalim@uwgm.ac.id, qurratulayuni80@gmail.com

Abstrak

Bahan bekas merupakan barang yang sudah tidak terpakai, dan sering dijumpai di lingkungan sekitar. Contohnya, bahan bekas dari hasil limbah rumah tangga, dan perusahaan. Semua barang yang sudah tidak layak pakai tersebut terkadang hanya menumpuk dan seringkali hanya dibuang ataupun dibakar. Padahal barang bekas tersebut dapat dimanfaatkan menjadi kerajinan yang lebih bernilai. Tujuan Diadakannya pelatihan mengolah bahan bekas menjadi kerajinan bernilai guna pada anak-anak di Kelurahan Handil Baru Darat adalah untuk mengedukasi anak-anak tentang manfaat dan pentingnya mengolah bahan bekas, mengurangi sampah di lingkungan sekitar, menambah keterampilan, serta mengasah kreativitas anak-anak di kelurahan Handil Baru Darat . Metode pelatihan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyadaran akan pemanfaatan bahan bekas yang dapat diolah menjadi kerajinan bernilai guna, demonstrasi serta pendampingan kepada anak-anak mengenai cara pembuatan kerajinan bernilai dari bahan bekas. Hasil yang dicapai, anak-anak menjadi paham mengenai apa saja manfaat dan pentingnya mengolah bahan bekas, sampah di lingkungan sekitar menjadi berkurang, serta anak-anak menjadi kreatif dan trampil dalam mengolah bahan bekas yang ada di sekitarnya. Dapat disimpulkan bahwa dengan mengolah bahan bekas menjadi kerajinan bernilai, akan banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh anak-anak dan lingkungan sekitar.

Kata Kunci: mengolah bahan bekas, kerajinan, kreativitas.

Pendahuluan

Bahan bekas selalu menjadi permasalahan yang dihadapi oleh penduduk, tidak terkecuali di wilayah Handil Baru Darat. Selama ini perlakuan masyarakat terhadap bahan bekas hanyalah dengan membuangnya ke tempat sampah, ke sungai ataupun dibakar. Hal ini tentu akan berdampak buruk terhadap lingkungan sekitar, maka untuk menghindari hal itu pandangan dan perlakuan masyarakat terhadap bahan bekas harus dirubah karena, apabila hal ini tidak ditangani dengan efektif, dan efisien, maka eksistensi bahan bekas di alam tentu akan menghancurkan kehidupan di sekitarnya.

Alam memang memiliki kemampuan dalam mengolah bahan bekas secara otomatis, terutama pada bahan bekas organik. Namun, kemampuan alam dalam mengolah bahan bekas secara natural sangat tidak berimbang dengan volume bahan bekas yang diproduksi setiap harinya. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini sangat baik untuk dilakukan agar dapat mengurangi resiko pencemaran lingkungan selain itu, kegiatan ini juga dapat mengedukasi, mengasah kreativitas serta menambah keterampilan masyarakat khususnya anak-anak dalam mengolah bahan bekas menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai guna. Apabila tidak ada kegiatan mengolah bahan bekas maka akan ada dampak langsung maupun dampak tidak langsung yang dapat ditimbulkan dari penumpukan bahan bekas. Dampak langsungnya adalah timbul berbagai penyakit menular, bau yang tidak sedap, serta mengganggu kebersihan dan keindahan lingkungan. Adapun dampak tidak langsungnya yaitu anak-anak tidak kreatif dan trampil dalam memanfaatkan bahan bekas yang ada di sekitarnya.

Menurut Wahid, A., et al (2019) selain menambah kreativitas dan keterampilan, kegiatan mengolah bahan bekas juga bisa meningkatkan pendapatan masyarakat, karena hanya dengan bermodal kreativitas dan ketekunan bahan bekas yang sudah tidak terpakai akan menjadi berharga. Sehingga, selain menghasilkan barang yang menarik tetapi juga pengeluaran biaya yang lebih sedikit. Ini lah manfaat yang dapat di rasakan ketika dapat mengolah bahan bekas menjadi kerajinan bernilai guna dengan nilai jual yang tinggi.

Program sejenis pernah dilakukan oleh Ramadi, R., et al (2020) dengan judul Mengubah Sampah Menjadi Bernilai Untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi. Kegiatan pengabdian bertujuan untuk mendaur ulang sampah menjadi produk bernilai, serta mengasah kreativitas anak-anak melalui pelatihan mengolah sampah di Putri Angkasa Residence III, sekaligus mengajak masyarakat di Putri Angkasa Residence III untuk lebih peduli dalam pemilahan sampah. Metode yang digunakan adalah penyadaran akan pemanfaatan dari daur ulang sampah, penyuluhan dengan menampilkan video serta buku panduan tentang bagaimana cara membuat produk serta demonstrasi kepada anak-anak dan remaja Putri Angkasa Residence III. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sampah nonorganik dapat dimanfaatkan untuk didaur ulang menjadi produk bernilai.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:
Apakah dengan mengadakan pelatihan mengolah bahan bekas menjadi kerajinan bernilai guna dapat meningkatkan pengetahuan, menambah keterampilan, serta mengasah kreativitas anak-anak di Kelurahan Handil Baru Darat?

Metode

Sebelum memulai program pengabdian kepada masyarakat, kegiatan awal yang dilakukan yaitu analisis sosial dengan melakukan observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan di beberapa tempat, salah satunya di SDN 014. Observasi dilaksanakan selama kurang lebih 4 hari. Kegiatan observasi ini, juga di sertai dengan wawancara langsung dengan anak-anak di kelas rendah yaitu kelas 2 dan 3 mengenai pemahaman tentang pentingnya mengolah bahan bekas. Adapaun hasil dari observasi yang dilakukan, terdapat satu permasalahan di kelurahan Handil Baru Darat yaitu, kurangnya pemahaman, kreativitas dan keterampilan anak-anak dalam mengolah bahan bekas yang ada di sekitarnya. Dari permasalahan tersebut, peneliti mengajak anak-anak di sekitar lingkungan Handil Baru Darat untuk mengolah bahan bekas menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna yaitu dengan membuat celengan dan tempat spidol dari botol plastik dan kardus bekas. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2022 pukul 14.00 hingga 17.00, sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 14.00 hingga 17.00. Kegiatan pelatihan mengolah bahan bekas ini, dilaksanakan di posko yang terletak di RT 10 Gunung Tambi Kelurahan Handil Baru Darat.

Program pengabdian kepada masyarakat ini, menggunakan berbagai metode untuk mencapai tujuan, diantaranya:

- a. Penyadaran, kegiatan penyadaran dilakukan dengan cara mengedukasi anak-anak tentang pentingnya mengolah bahan bekas dan manfaat apa saja yang dapat dirasakan dari kegiatan mengolah bahan bekas.
- b. Demonstrasi, kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan kepada anak-anak di sekitar lingkungan Handil Baru Darat tentang apa saja contoh pemanfaatan bahan bekas menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna, serta mempraktekan bagaimana cara membuat kerajinan dari bahan bekas tersebut.
- c. Pendampingan, kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara mendampingi anak-anak saat praktek membuat kerajinan dari bahan bekas. Contohnya, mendampingi anak-anak ketika membuat celengan dan tempat spidol.

Adapun, alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan mengolah bahan bekas menjadi kerajinan bernilai guna seperti celengan dan tempat spidol adalah gunting, cutter, lem tembak, *double tip*, spidol, kertas karton, kain flanel, botol plastik bekas, dan kardus bekas.

Hasil dan pembahasan kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diawali dengan mengunjungi sekolah dasar yang ada di Kelurahan Handil Baru Darat yaitu, SDN 014. Kunjungan ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang manfaat mengolah bahan bekas menjadi kerajinan yang memiliki nilai guna sekaligus mengajak anak-anak untuk mengumpulkan bahan bekas seperti botol plastik bekas dan kardus bekas. Selanjutnya, anak-anak diundang untuk hadir dalam kegiatan pelatihan mengolah bahan bekas yang diadakan selama dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 6 Agustus 2022 pukul 14.00 hingga 17.00 dan pada tanggal 13 Agustus 2022 pukul 14.00 hingga 17.00. Pelatihan ini dilaksanakan di posko yang terletak di RT 10 Gunung Tambi Kelurahan Handil Baru Darat.

Peneliti membuat jadwal pertemuan dengan anak-anak di setiap minggunya, sebagai berikut.

No.	Hari, tanggal/bulan/tahun	Kegiatan
1.	Sabtu, 6 Agustus 2022	Membuat celengan dari botol plastik bekas dan kardus bekas
2.	Sabtu, 13 Agustus 2022	Membuat tempat spidol dari botol plastik bekas dan kardus bekas

Pada tanggal 6 Agustus 2022, kegiatan yang dilakukan adalah membuat celengan dari botol plastik bekas dan kardus bekas. Anak-anak sangat senang dan bersemangat ketika ada kegiatan yang menyenangkan dan bermakna. Orang tuanya pun mengizinkan anaknya untuk ikut serta dalam kegiatan ini. Terdapat 16 anak yang hadir dalam kegiatan, dengan jumlah laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 6 orang. Pada saat kegiatan, anak-anak sangat antusias dan ingin kegiatan segera dimulai. Masing-masing anak membawa botol plastik bekas dan kardus bekas yang sudah di kumpulkan pada awal pertemuan. Sedangkan alat dan bahan lainnya seperti gunting, cutter, lem tembak, *double tip*, spidol dan kertas karton sudah disiapkan oleh peneliti.

Pada awal kegiatan pelatihan mengolah bahan bekas menjadi kerajinan yang lebih bernilai, peneliti melakukan kegiatan penyadaran kepada anak-anak dengan cara mengedukasi tentang pentingnya serta manfaat dari mengolah bahan bekas yang ada di sekitar kita.



Gambar 1. Kegiatan penyadaran kepada anak-anak

Setelah mengedukasi anak-anak tentang pentingnya serta manfaat dari mengolah bahan bekas, selanjutnya peneliti mendemonstrasikan/mempraktekan bagaimana cara mengolah bahan bekas yaitu botol plastik dan kardus bekas menjadi kerajinan bernilai guna seperti celengan.



Gambar 2. Demonstrasi/ praktik membuat celengan

Setelah mendemonstrasikan kepada anak-anak bagaimana cara mengolah botol plastik dan kardus bekas menjadi celengan, selanjutnya, peneliti mendampingi anak-anak untuk membuat celengannya masing-masing.



Gambar 3. Mendampingi anak-anak membuat celengan

Kegiatan pendampingan ini dilakukan mulai dari langkah awal membuat celengan hingga celengan siap untuk digunakan. Adapun cara membuat celengan dari botol plastik bekas dan kardus bekas adalah sebagai berikut.

Alat dan bahan yang diperlukan:

1. Botol plastik bekas
2. Kardus bekas
3. Cutter
4. Lem tembak
5. Keras karton

6. Gunting
7. Spidol
8. Double tip.

Cara membuat celengan dari botol plastik bekas dan kardus bekas

1. Potong bagian atas botol plastik bekas dengan menggunakan cutter.



Gambar 4. Memotong botol plastik

2. Setelah itu, buatlah 2 bentuk lingkaran menggunakan spidol pada kardus sesuai dengan lingkaran alas dan tutup botol plastik.



Gambar 5. Mementuk pola lingkaran

3. Gunting kedua bentuk lingkaran tersebut.



Gambar 6. Menggunting bentuk lingkaran

4. Buatlah lubang berbentuk persegi panjang pada salah satu lingkaran kardus kemudian tutup permukaan kardus dengan kertas karton.



Gambar 7. Melubangi kardus

5. Tutup permukaan botol plastik dengan menggunakan kertas karton.



Gambar 8. Menutup permukaan botol

6. Tempelkan kardus yang sudah tertutup dengan kertas karton pada bagian alas dan atas botol plastik yang juga sudah tertutup dengan karton menggunakan lem tembak.



Gambar 9. Menempelkan kardus dan botol

7. Hiasi celengan sesuai dengan kreativitas masing-masing.



Gambar 10. Menghias celengan

8. Celengan siap diisi dengan uang.



Gambar 11. Celengan siap digunakan

Pada tanggal 13 Agustus 2022, kegiatan yang dilakukan adalah membuat tempat spidol dari botol plastik bekas dan kardus bekas. Anak-anak membawa botol plastik bekas dan kardus bekasnya masing-masing, sedangkan untuk peralatan lainnya seperti gunting, cutter, kain flannel, lem tembak dan spidol disediakan oleh peneliti. Sama dengan pelatihan pertama, di sini peneliti juga melakukan kegiatan penyadaran dengan mengedukasi anak-anak tentang pentingnya serta manfaat dari mengolah bahan bekas.



Gambar 12. Kegiatan penyadaran kepada anak-anak

Setelah anak-anak paham tentang manfaat dan pentingnya mengolah bahan bekas, selanjutnya peneliti mendemonstrasikan/mempraktekan bagaimana cara mengolah bahan bekas yaitu, botol plastik bekas dan kardus bekas menjadi kerajinan bernilai guna seperti tempat spidol.



Gambar 13. Demonstrasi/praktek membuat tempat spidol

Setelah kegiatan demonstrasi selesai, kegiatan selanjutnya yaitu, mendampingi anak-anak untuk mengolah botol plastik bekas dan kardus bekas menjadi tempat spidol.



Gambar 14. Mendampingi anak-anak membuat tempat spidol

Kegiatan pendampingan ini dilakukan mulai dari langkah awal membuat tempat spidol hingga tempat spidol siap untuk digunakan. Adapun Cara membuat tempat spidol dari botol plastik bekas dan kardus bekas adalah sebagai berikut.

Alat dan bahan yang diperlukan:

1. Botol plastik bekas
2. Kardus bekas
3. Cutter
4. Gunting
5. Kain flanel
6. Lem tembak
7. spidol

Cara membuat tempat spidol dari botol plastik bekas dan kardus bekas

1. Potong bagian atas botol plastik menggunakan cutter.



Gambar 15. Memotong botol

2. Buatlah pola lingkaran pada kardus, lalu gunting sesuai pola.



Gambar 16. Membuat pola lingkaran

3. Tutupi permukaan kardus yang sudah digunting sesuai pola dengan kain flannel menggunakan lem tembak.



Gambar 17. Menutup permukaan kardus

4. Tutupi permukaan botol dengan menggunakan kain flanel menggunakan lem tembak.



Gambar 18. Menutup permukaan botol

5. Tempelkan botol yang sudah tertutup dengan kain flanel ke atas kardus yang juga sudah tertutup kain flanel dengan menggunakan lem tembak.



Gambar 19. Menempelkan botol di atas kardus

6. Buatlah bentuk mata dan mulut pada kain flanel lalu gunting sesuai bentuk. Setelah itu, tempelkan mata dan mulut pada tempat spidol.



Gambar 20. Membuat dan menempelkan bentuk mata dan mulut

7. Tempat spidol siap untuk digunakan.



Gambar 21. Tempat spidol siap digunakan

Hasil yang dicapai dari program pengabdian kepada masyarakat, tentang pelatihan mengolah bahan bekas ini adalah anak-anak menjadi paham mengenai apa saja manfaat dan pentingnya mengolah bahan bekas, sampah di lingkungan sekitar menjadi berkurang, serta anak-anak menjadi kreatif serta trampil dalam memanfaatkan dan mengolah bahan bekas yang ada di sekitarnya menjadi sebuah kerajinan yang bernilai guna.

Penutup

Dengan terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Handil Baru Darat ini, banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat khususnya anak-anak, seperti meningkatkan pengetahuan, menambah keterampilan serta mengasah kreativitas anak-anak. Kegiatan ini, juga menginformasikan sekaligus mengedukasi masyarakat bahwa dengan mengolah dan memanfaatkan bahan bekas menjadi sebuah kerajinan bernilai merupakan langkah tepat yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah/bahan bekas yang semakin hari semakin meningkat. Sebaiknya, kegiatan mengolah bahan bekas menjadi kerajinan bernilai guna, dapat terus berkembang dan diterapkan oleh masyarakat sekitar khususnya anak-anak di kelurahan Handil Baru Darat, agar bahan bekas yang ada tidak menjadi faktor yang dapat menghancurkan kehidupan sekitar tetapi malah menjadi peluang bagi masyarakat untuk berwirausaha, dan meningkatkan pendapatan tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar.

Daftar Pustaka

- Ndiung, S., et al. (2022). *Pelatihan Pengolahan Sampah Plastik Menjadi Produk Kreatif Bernilai Ekonomis*. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (3), 849-855.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pelatihan+mengolah+sampah+plastik+menjadi+produk+kreatif+bernilai+ekonomis&btnG=#d=gs_qabs&t=1662546761740&u=%23%3Dmd1EfQKebAMJ
- Nasution, S. R., et al. (2018). *Pemanfaatan Limbah Plastik Sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan*. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6 (2), 117-123.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pemanfaatan+limbah+plastik+sebagai+kerajinan+tangan+di+kelurahan+srengseng+sawah+jagakarsa+jakarta+selatan&btnG=#d=gs_qabs&t=1662552741955&u=%23p%3Dlqs3RXS0m6YJ
- Ramadi, R., et al. (2020). *Mengubah Sampah Menjadi Bernilai Untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi*. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=mengubah+sampah+menjadi+bernilai+untuk+mengedukasi+anak+anak+di+masa+pandemi&btnG=#d=gs_qabd&t=1662551788745&u=%23p%3D7gBFwjbL4yIJ
- Wahid, A., et al. (2019). *Pembinaan Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 66-69.
<https://www.researchgate.net/scientific-contributions/Amrullah-Mahmud-2170299680>